

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pada metode ini peneliti berposisi sebagai instrument kunci, penelitian deskriptif kualitatif mengkaji perspektif informan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendasar melalui pengalaman “tangan pertama”, laporan yang sebenar-benarnya dan catatan-catatan percakapan yang aktual. Selain itu penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana para informan mengambil makna dari lingkungan sekitar dan bagaimana makna-makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka sendiri. (Gunawan, 2016)

Dari gagasan tersebut disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi sangat sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan penulis karena penelitian ini memerlukan data dari pengalaman langsung yang dialami oleh karyawan pesantren dan pemegang kebijakan yang langsung berhubungan dengan pelaksanaan pembedayaan ekonomi di tempat penelitian. Dan penelitian ini dilakukan sebagai penelitian lapangan, di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5 untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan penulis bertempat di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5 di Desa Lamomea kecamatan Konda

kabupaten Konawe Selatan provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun waktu pelaksanaan penelitian sekitar 3 bulan lebih yang dimulai dari bulan Januari sampai dengan Mei 2023.

3.3. Sumber Data

Ada dua sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data dokumen dan narasumber. Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah karyawan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5. Selain dari narasumber dan dokumentasi, data dapat diperoleh dari sumber data tertulis, foto, dan data statistik. Sumber data dalam penelitian ini sebagaimana disampaikan Sugiono (2007) adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer.

Sumber data primer ini dari narasumber yaitu sumber data yang bisa memberi data berupa jawaban tertulis melalui tulisan, wawancara, dan tindakan melalui pengamatan lapangan. Peneliti mencari data tentang Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5. Subyek penelitian dalam tesis ini adalah Karyawan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5.

2. Sumber data sekunder.

Sumber data ini meliputi sumber data tertulis yaitu dokumen berupa buku, majalah, foto dan arsip-arsip yang berkaitan dengan Kemandirian Ekonomi Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian sangat berkaitan dengan data-data yang diperoleh dari sumbernya, untuk itu diperlukan teknik dalam pengumpulan data, supaya data yang didapatkan menjadi *reliable*. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Teknik observasi

Teknik observasi dilakukan dengan adanya pengamatan oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrument yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan dan panduan pengamatan. Bungin mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi, tidak terstruktur dan kelompok tidak terstruktur. (Noor, 2013)

Menurut Idrus (2009) dalam melakukan observasi ada empat pola yang dapat dilakukan, yaitu pola pengamatan secara lengkap, pemeran serta sebagai pengamat, pengamatan sebagai peran serta dan pengamatan penuh.

Peneliti mengamati proses pembinaan yang dilakukan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5 serta mengamati aktifitas karyawan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5 dan juga mengamati kondisi objektif pemberdayaan ekonomi yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5

2. Teknik wawancara mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan

mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Secara garis besar wawancara dibagi menjadi dua, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. (Mulyana, 2008) Wawancara terstruktur dilengkapi dengan konsep yang tertulis dan memiliki tujuan yang terfokus pada suatu hal. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur, peneliti membuat konsep wawancara terlebih dahulu berdasarkan variable penelitian.

Peneliti mewawancarai informan kunci dalam hal ini pengurus atau para pembina dari Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5, serta partisipan dalam hal ini karyawan atau masyarakat yang terlibat dalam pemanfaatan jasa pembangunan, keamanan dan unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5

3. Dokumentasi

Pada tahapan ini penulis selain menyatukan data wawancara serta observasi, pengumpulan dokumentasi perlu adanya untuk menunjang penelitian ini. Dokumen yang dapat peneliti kumpulkan seperti arsip dan foto – foto yang terjadi dilapangan.

3.5. Uji Keabsahan Data

Setelah analisa data dilanjutkan dengan mengecek keabsahan data. Uji keabsahan data penelitian kualitatif sangat bermacam-macam, antara lain adalah:

- 1) melalui perpanjangan pengamatan
- 2) peningkatan ketekunan
- 3) triangulasi

- 4) diskusi dengan teman sejawat
- 5) analisis kasus negative dan
- 6) member chek.

Pada penelitian ini peneliti hanya akan menggunakan beberapa teknik untuk mengecek keabsahan data yaitu antara lain adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi dokumen. Namun pada penelitian ini penulis hanya akan menggunakan triangulasi sumber. Kegunaan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber diantaranya, hasil wawancara, observasi dan foto Dokumentasi. Data dari ketiga sumber tersebut, dideskripsikan dan dikategorikan berdasar pandangan yang sama, pandangan yang berbeda dan yang spesifik dari ketiga sumber tersebut. Dengan demikian maka data yang telah dianalisa oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data dan foto-foto tentang penelitian ini terlampir.

3. Menggunakan Member Check

Member Chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi jika data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. (Mulyana, 2008)

3.6. Teknik Analisi Data

Setelah seluruh data terkumpul sebagai masukan atau *input* yang diperoleh melalui observasi, *in-depth interview* dan *dokumentasi* selanjutnya perlu diolah dan dianalisa untuk menjawab penelitian tersebut. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan Miles & Huberman yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif. Model penelitian ini terdiri dari tiga hal utama yaitu: 1) reduksi data 2) penyajian data 3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga kegiatan yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis Miles dan Huberman. (Idrus, 2009)

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Setelah seluruh data yang berkaitan dengan peran dan Pemberdayaan Ekonomi karyawan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5 terkumpul, selanjutnya dipilih dan difokuskan menjadi lebih sederhana untuk memudahkan dilakukannya analisis data. Maka, data yang sudah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapat data yang *reliable* yang nantinya akan digunakan ketika pembahasan.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data, yang dimaknai oleh Miles & Huberman (1992) sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut. (Idrus, 2009)

Kegiatan reduksi data dan proses penyajian data adalah aktifitas-aktifitas yang terkait langsung dengan proses analisa data model interaktif. Dengan begitu, kedua proses ini pun berlangsung selama proses penelitian

berlangsung dan belum berakhir sebelum laporan hasil akhir penelitian disusun sehingga jangan terburu-buru untuk menghentikan kegiatan penyajian data ini sebelum yakin bahwa semua yang seharusnya diteliti telah dipaparkan atau disajikan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. (Sugiono, 2007) Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Analisis data secara terus menerus baik selama maupun sesudah pengumpulan data untuk menarik kesimpulan yang dapat menggambarkan pola yang terjadi. Kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang bersifat masih terbuka/umum, kemudian menuju ke spesifik atau rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh